

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode penelitian diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai. “Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Nazir, 2003:84). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain kausal yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sugiyono (2006:1) mengatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dapat dibuktikan, dan dapat dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dilihat dari tujuannya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian verifikatif dan deskriptif. Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2002:7) menjelaskan bahwa “Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Jadi dengan penelitian verifikatif ini, akan diuji apakah biaya produksi langsung memiliki pengaruh negatif terhadap laba kotor. Sedangkan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan nyata pada situasi penelitian tersebut, disertai dengan analisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2006:3) menyatakan bahwa “Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Biaya produksi langsung sebagai variabel bebas (X)

Biaya produksi langsung adalah biaya langsung dalam hubungannya dengan produk yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2. Laba kotor sebagai variabel terikat (Y)

Labanya kotor adalah selisih positif antara penjualan bersih (pendapatan) dikurangi dengan harga pokok penjualan.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Data
Biaya Produksi Langsung (X)	Besarnya biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.	Rasio
Labanya Kotor (Y)	Labanya kotor ditentukan dengan mengurangkan harga pokok penjualan dari penjualan bersih.	Rasio

3.4 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husein Umar (2003:61), “Data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan”.

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan sebagai penunjang terhadap berhasilnya suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto
Yeni Purnamasari, 2012

Pengaruh Biaya Produksi...

(2002:129) “sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah laporan biaya produksi serta laporan laba rugi PT. PG Rajawali II unit Pabrik Gula Karangswung Cirebon periode tahun 2001-2010.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:126) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian”. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen. Yaitu pengumpulan data yang sesuai dengan keadaan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dalam perusahaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen perusahaan PT. PG Rajawali II unit Pabrik Gula Karangswung Cirebon. Data-data yang bersumber dari laporan biaya produksi dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2001-2010.

3.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengolah dan menganalisa data. Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Analisis data dilakukan berdasarkan langkah kerja yang terdiri dari:

1. Mengumpulkan data berupa total biaya produksi dan perolehan laba kotor perusahaan selama sepuluh tahun terakhir yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2010.
2. Menghitung besarnya variabel X (biaya produksi langsung). Dalam menghitung biaya produksi langsung diperlukan penilaian biaya total dan komponen biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Melakukan uji linieritas regresi.
4. Menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.
5. Menarik kesimpulan mengenai besarnya pengaruh biaya produksi langsung terhadap laba kotor pada PT. PG Rajawali II unit Pabrik Gula Karangsuwung Cirebon berdasarkan hasil analisis.

Yeni Purnamasari, 2012

Pengaruh Biaya Produksi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Linieritas

Menurut Sudjana (2005:331) "Uji linieritas regresi digunakan untuk menguji kelinieran regresi, yaitu apakah model linier yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak". Apabila ternyata cocok atau linier, maka pengujian dilanjutkan dengan model linier sederhana. Apabila ternyata tidak linier maka akan dilanjutkan dengan model regresi non linier. Perhitungan untuk uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:332) :

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK (T) = \sum Y^2$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi a

$$JK (a) = \frac{\sum (Y_i)^2}{n}$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu

$$JK (res) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

5. Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan

$$JK (E) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

Yeni Purnamasari, 2012

Pengaruh Biaya Produksi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK (TC) = JK (res) - JK (E)$$

7. Menghitung Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

$$S^2 TC = \frac{JK (TC)}{k - 2}$$

8. Menghitung nilai Uji F untuk Linieritas Regresi

$$S^2 e = \frac{JK (E)}{n - k}$$

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 e}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan: jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi linier. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

2. Analisis Regresi

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Sudjana (2005:204) “analisis regresi adalah analisis yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”. Dengan demikian analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Yeni Purnamasari, 2012

Pengaruh Biaya Produksi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2005:315)

Keterangan:

\hat{Y} = harga-harga variabel Y yang diramalkan

X = harga-harga variabel X

a = harga regresi, yaitu apabila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit terjadi pada X.

Untuk mencari koefisien-koefisien regresi a dan b dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2005:315) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Lamanya periode

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Yeni Purnamasari, 2012

Pengaruh Biaya Produksi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah nilai a dan b diperoleh maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier sederhana. Dengan demikian hasilnya berupa taksiran nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang telah diketahui.

3.6.3 Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai b (koefisien regresi biaya produksi langsung) bernilai positif maka hipotesis yang diajukan ditolak.
- b. Apabila nilai b (koefisien regresi biaya produksi langsung) bernilai negatif maka hipotesis yang diajukan diterima.